

PEMBUATAN MARKA JALAN DI DUKUH SAMBUNGREJO RT 27 KELURAHAN MLIWIS KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI

Frlia Christien¹, Nuning Lisdiana², Zakaria Husein Abdurrahman³, Ayub Subekti⁴, Suwarti¹, Gilang Arya Putra⁵, Sadam Husen⁵, Eka Nur Anjani^{6*}, Fani Fanha¹, Fahma Nia Yulis Syarah⁶, Edi Aprilianto⁴, Joko Ardiyanto⁷

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

³Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali


⁴Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

⁵Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

⁶Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

⁷Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Email ekanuranjani1909@gmail.com

Article History: Received: 20 November2023 Revised: 27 November2023 Accepted: 30November 2023	Abstract: Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pentingnya marka jalan sebagai upaya menertibkan pengendara agar mematuhi peraturan lalu lintas yang ada serta meningkatkan keamanan pengguna jalan. Program ini dilaksanakan berdasarkan usulh kepala desa, serta mendukung program kemitraan dasar dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Proses pelaksanaan terdiri dua tahap yaitu persiapan dan realisasi marka. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi ketua RT, pemuda, mengikuti arahan kepala desa, dan persiapan peralatan. Tahap realisasi marka terdiri dari pembuatan marka jalan. Program dibimbing oleh dua orang dosen. Pembuatan marka jalan ini diharapkan dapat membantu pengendara untuk lebih berhati-hati ketika berkendara di desa sekaligus sebagai salah satu wujud gotong royong dalam kemajuan desa. This is an open access article under the CC-BY-SA 4.0 license.
Keywords: KKN, Marka Jalan, Sosialisasi. Pengabdian Masyarakat.	

Pendahuluan

Program kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat salah satu bentuk pengamalan dari ilmu yang telah dipelajari di dalam perkuliahan dan kemudian

diimplemtasikan dalam kehidupan masyarakat (Saharuddin, 2017). Bentuk dari pengabdian masyarakat yang diharapkan sebagai tema kuliah kerja nyata salah satunya memuat program kemitraan dasa dalam mendukung sustainable development goals (SDGs). Dalam upaya pengembangan program tersebut para mahasiswa kuliah kerja nyata berkolaborasi dan ikut ambil bagian dalam program tersebut di titik-titik lokasi kuliah kerja nyata. Dukuh Sambungrejo adalah dukuh yang berada di Kelurahan Mliwis Kecamatan Cepogo, terletak di sebelah barat Pasar Cepogo dan Sebelah Timur Lapangan Pancasila Cepogo, sehingga membuat dukuh ini letaknya sangat strategis dan dilalui banyak pengguna jalan yang banyak. Dukuh sambungrejo salah satu dukuh yang menerapkan marka jalan, karena jalan didukuh tersebut masuk kategori jalan kota. Letak yang strategis membuat banyak sekali pengendara yang lewat jalan dukuh tersebut salah satunya pergi kepasar. Keamanan pengguna jalan dapat ditingkatkan dengan melengkapi marka jalan.

Marka jalan merupakan tanda di permukaan jalan yang membentuk garis membujur, garis melintang, dan garis sorong sebagai lambang yang berfungsi mengarahkan arus lalu lintas (Rosaria, 2009). Pentingnya marka jalan sebagai upaya menertibkan pengendara agar mematuhi peraturan lalu lintas yang ada serta meningkatkan keamanan pengguna jalan. Hal ini sesuai usulan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2004) mengenai marka jalan.

Dalam implemantasi upaya menertibkan pengendara baik mobil maupun kendaraan lain yang lewat, terdapat jalan yang belum dilengkapi marka jalan, salah satunya RT 27 yang belum mempunyai marka jalan. Maka dalam implementasi program kuliah kerja nyata, tim pengabdian kepada masyarakat membantu membuat marka jalan untuk dukuh sambungrejo RT 27.

Metode

Program pembuatan marka jalan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober sampai dengan 19 November 2023. Proses pelaksanaan terdiri dua tahap yaitu persiapan dan realisasi marka. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi ketua RT 27, koordinasi pemuda, mengikuti arahan kepala desa, dan persiapan peralatan. Tahap realisasi marka terdiri dari pembuatan marka jalan pada tanggal 19 November 2023. Program dibimbing oleh dua orang dosen.

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dan perizinan kepada Ketua RT terkait pembuatan marka jalan. Penyampaikan gagasan, koordinasi, dan perizinan tersebut atas dasar arahan dan usulan dari Kepala Desa Mliwis. Perlunya koordinasi dan perizinan untuk melakukan program tersebut sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Ketua RT Bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat juga berkoordinasi bersama pemuda setempat

untuk berkolaborasi. Realisasi marka dilakukan bersama antara pemuda desa dan mahasiswa KKN Universitas Boyolali.

Pelaksanaan dilakukan secara bersama-sama juga dengan kolaborasi masyarakat desa. Pada tahap persiapan, beberapa hal yang harus disiapkan meliputi pengukuran jalan dan menentukan titik letak pengecatan, penyediaan alat dan bahan, koordinasi tim KKN Universitas Boyolali beserta pemuda dan masyarakat setempat, dan realisasi marka. Alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain penyediaan cat, penyediaan kuas, dan penyediaan papan proyek. Penyediaan alat dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Menurut Direktorat Jendral Bina Marga (2011) pembuatan marka jalan secara sederhana dapat dilakukan dengan pengecatan menggunakan kuas dan cat.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan marka jalan Berisi deskripsi tentang proses

Penyediaan alat dan bahan yang dipersiapkan oleh tim KKN Universitas Boyolali berupa penyediaan cat yang digunakan yaitu cat merek Avian dengan harapan gambar marka tidak mudah hilang. Penyediaan alat papan proyek yang digunakan menggunakan triplek kayu disesuaikan dengan ukuran marka yaitu 12 x 53 cm. pembuatan papan ini dilakukan oleh mahasiswa tim KKN Universitas Boyolali dengan petunjuk dari ketua RT. Alat dan bahan tambahan yang digunakan adalah kuas untuk alat pengecatan dan tiner sebagai campuran bahan.

Realisasi marka dilakukan setelah persiapan peralatan selesai dengan bantuan arahan ketua RT 27 sambungrejo. Kegiatan berlangsung pada 19 november 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.15 WIB. Kegiatan pengecatan dilakukan bersama-sama dengan pemuda desa sekaligus didampingi oleh kepala desa. Kegiatan dimulai dari mempersiapkan alat kemudian melakukan pengukuran jalan dan menentukan titik letak pengecatan berdasarkan ukuran yang dibuat

dengan menggunakan alat yang disediakan tim KKN Universitas Boyolali dan pemuda desa. Proses kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk partisipasi tim KKN Universitas Boyolali untuk berkolaborasi membangun dan mengembangkan infrastruktur desa. Pembuatan Marka jalan penting bagi keselamatan pengguna jalan. Adawiyah et al. (2021) menyatakan bahwa untuk mencegah terjadinya kecelakaan, setiap ruas jalan seharusnya mendapatkan perawatan, marka jalan, perbaikan jalan berlubang, perbaikan jalan bergelombang.



Gambar 2. Pengecatan Marka

Kesimpulan

Kegiatan pembuatan marka jalan merupakan program kerja tim KKN Universitas Boyolali berdasarkan usulah kepala desa. Kontribusi dan kerjasama dalam mewujudkan dan mengembangkan infrastruktur desa merupakan hal yang sangat baik guna mengembangkan sarana dan prasara. Pembuatan marka jalan ini diharapkan dapat membantu pengendara untuk lebih berhati-hati ketika berkendara di desa sekaligus sebagai salah satu wujud gotong royong dalam kemajuan desa.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Mliwis yang telah memberikan ijin KKN Universitas Boyolali. Terima kasih Ketua RT 27 Dukuh Sambungrejo yang telah mendukung kegiatan. Terima kasih Pemuda Dukuh Sambungrejo yang telah membantu terlaksananya kegiatan. Terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Boyolali dan Rektor Universitas Boyolali atas terselenggaranya program ini

Daftar Referensi

- Adawiyah, R., Rahmatullah, A. Surya. 2021. Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Ruas Jalan KM 10 - KM 17 Gambut). *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*. 10(1):16-21.
- Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalulintas Pd T-09-2004-B. Jakarta
- Rosaria, M. 2009. Undang - Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2009 (UU. No. 22 Tahun 2009). Transmedia Pustaka. Jakarta
- Saharuddin, S. 2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 1(1):20–25. doi: 10.35906/jipm01.v1i1.243.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 2011. Pedoman Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Bina Teknik (Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan *APA 6th Style*. (Arial, size 12, before 12 pt; after 12 pt; Line spacing: 1)